

BAB III.

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018), populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan.

Dalam sebuah penelitian tidak mungkin dapat dilakukan pada semua individu atau elemen yang ada, sehingga perlu adanya batasan yang jelas mengenai populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Akuntansi yang menempuh pendidikan Strata 1 di Universitas Narotama.

3.1.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018), sampel merupakan sebagian dari total jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dimana teknik sampling jenuh ini dilakukan dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Jumlah sampel di penelitian ini sebanyak 120 sampel yang terdiri dari Mahasiswa Akuntansi angkatan 2020 - 2023 di Universitas Narotama yang dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Total Data Sampel

Angkatan	Kelas	Jumlah
2020	A	13
	B	9
	C	5
2021	A	21
	B	8
	C	0
2022	A	11
	B	11
	C	9
2023	A	15
	B	0
	C	18
Total		120

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

3.2 Data Penelitian

3.2.1 Jenis Data

Metode kuantitatif menurut (Sugiyono, 2018) merujuk pada metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi populasi tertentu melalui sampel yang diambil. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau statistik. Tujuan dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dimana peneliti mengumpulkan data dalam bentuk angka atau bilangan kemudian data tersebut dianalisis secara statistik untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan.

3.2.2 Sumber Data

(Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa data primer adalah jenis sumber data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini ialah data primer. Peneliti mengumpulkan data baru langsung dari subjek penelitian sehingga peneliti memiliki kendali penuh atas proses pengumpulan data seperti memastikan kualitas dan keakuratan data yang diperoleh dan mengumpulkan data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian yang diajukan.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari mereka. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian dan topik penelitian yang ingin dicapai. Kemudian kuesioner tersebut disebarluaskan secara langsung kepada responden atau melalui media elektronik seperti email atau platform survei online.

Menurut (Sugiyono, 2018) kuesioner tertutup merupakan salah satu metode yang efektif untuk mengumpulkan data. Kuesioner tertutup memungkinkan peneliti untuk memberi pilihan jawaban yang terbatas kepada responden, sehingga mempermudah analisis data. Dalam penelitian ini, kuesioner tertutup digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik mengenai persepsi dan pendapat responden sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini juga digunakan skala likert sebagai metode pengukuran. (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa skala likert adalah salah satu metode yang umum digunakan dalam penelitian sosial untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Dalam penelitian ini, skala likert yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju : skor 1
2. Tidak Setuju : skor 2
3. Netral : skor 3
4. Setuju : skor 4
5. Sangat Setuju : skor 5

3.3 Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa variabel merupakan atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh objek, individu, atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan untuk mengambil kesimpulan.

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. (Sugiyono, 2018) mengungkapkan bahwa variabel independen adalah variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Motivasi (X1), Kompetensi (X2), Persepsi (X3), dan Pemahaman Kode Etik Akuntan Publik (X4).

Variabel terikat atau variabel dependen menurut (Sugiyono, 2018) adalah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi dari adanya variabel bebas (independen). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Minat Menjadi Akuntan Publik (Y).

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

(Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif adalah metode statistik yang menggunakan analisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data tersebut, seperti nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Metode ini tidak bertujuan untuk membuat generalisasi atau inferensi statistik, melainkan hanya untuk memberikan gambaran tentang karakteristik data yang diamati. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang dikumpulkan dan memberikan pemahaman lebih baik tentang variabel yang diteliti.

3.4.2 Uji Instrumen

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Keabsahan suatu instrumen atau kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang terdapat dalam instrumen atau kuesioner tersebut dapat menggambarkan dengan baik hal-hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Uji validitas dalam studi ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai positif, maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Nilai r tabel diperoleh dari nilai signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (df) yang dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan yaitu $df = n - 2$.

Dimana n = jumlah sampel
 2 = two tail test

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

(Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa reliabilitas sebenarnya digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk atau variabel. Kuesioner dianggap handal atau reliabel jika respons individu terhadap pernyataan tetap stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengambil keputusan dalam uji reliabilitas, ada dua dasar yang digunakan:

1. Jika nilai cronbachs alpha lebih besar dari 0,60, maka kuesioner dianggap reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai cronbachs alpha kurang dari 0,60, maka kuesioner dianggap tidak konsisten atau tidak reliabel.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

(Ghozali, 2018) mengatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi tidak normal atau normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis non-parametrik Kolmogorov-Smirnov sebagai alternatif untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dibandingkan dengan analisis grafik. Uji normalitas dianggap normal jika signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan penelitian (Ghozali, 2018), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi apakah memiliki korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik semestinya tidak memiliki korelasi antara variabel satu dengan yang lainnya. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF atau Variance Inflation Factor dan tolerance. Jika nilai tolerance rendah, maka nilai VIF tinggi karena nilai $VIF = 1/Tolerance$. Biasanya, nilai cutoff yang digunakan untuk memperlihatkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai $VIF \leq 10$.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Ghozali, 2018), Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang tepat tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan melihat pola grafik plots. Namun, analisis dengan menggunakan grafik plots tidak dapat sepenuhnya mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas. Oleh karena itu, diperlukan uji statistik yang dapat memberikan keakuratan hasil. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas juga menggunakan uji Glejser.

(Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa uji Glejser adalah sebuah uji hipotesis yang digunakan untuk menentukan apakah dalam sebuah model regresi menunjukkan adanya tanda-tanda heteroskedastisitas dengan cara melakukan regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika titik-titik yang tersebar dibawah dan di atas angka 0 terhadap sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2018), jika nilai signifikansi antara variabel bebas lebih dari 0,05 ($> 0,05$), ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika signifikansi antara variabel bebas kurang dari 0,05 ($< 0,05$), ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

(Ghozali, 2018) menyatakan bahwa Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk memahami hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis Regresi Linear Berganda akan menghasilkan pengujian tentang sejauh mana motivasi, kompetensi, persepsi, dan pemahaman kode etik akuntan publik mempengaruhi minat menjadi Akuntan Publik. Persamaan regresi linear ini umumnya ditampilkan dalam bentuk formula seperti dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana Y = minat menjadi akuntan publik

a = nilai konstanta

X1 = motivasi

X2 = kompetensi

X3 = persepsi

X4 = pemahaman kode etik akuntan publik

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = koefisien regresi

e = kesalahan (error)

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut adalah kriteria yang digunakan:

1. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka pengaruhnya dianggap signifikan. Ini berarti H_a diterima sehingga berpengaruh secara signifikan dari variabel independen pada variabel dependen.
2. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka pengaruhnya dianggap tidak signifikan. Ini berarti H_a ditolak sehingga tidak berpengaruh secara signifikan dari variabel independen pada variabel dependen.

3.5.2 Uji f

Menurut (Ghozali, 2018), tujuan dari Uji F di sini adalah untuk menentukan variabel bebas secara bersama-sama apakah mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan Uji statistik f dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0.05), yang berarti terdapat risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan sebesar 0.05. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama, terdapat kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (F-statistik) kurang dari 0.05, maka H_a diterima.
2. Jika nilai probabilitas (F-statistik) lebih dari 0.05, maka H_a ditolak.

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2018), Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dari variabel independen. Nilai R² berkisar antara nol hingga satu, di mana nilai yang lebih besar menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan variasi variabel independen. Jika nilai R² rendah, ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.